

**TINJAUAN HISTORIS TENTANG PERAN BADAN KEAMANAN
RAKYAT (BKR) TERHADAP USAHA MENINGKATKAN
KETAHANAN NASIONAL INDONESIA TAHUN 1945-1949**

(Skripsi)

**Oleh
Fitri Diantuti**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2012**

ABSTRAK

TINJAUAN HISTORIS TENTANG PERAN BADAN KEAMANAN RAKYAT (BKR) TERHADAP USAHA MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL INDONESIA TAHUN 1945-1949

Oleh

Fitri Diantuti

Dalam usaha perjuangan pembelaan kemerdekaan bangsa Indonesia yang dipikul oleh rakyat Indonesia dengan mengangkat dan siasat perang untuk mempertahankan hak mutlaknya dan dengan segala keiklasaan mengorbankan segala yang dicintainya, untuk kepentingan angkatan bangsa Indonesia demi untuk mengangkat derajat dan martabat bangsa Indonesia yang berhak atas kedaulatan dan keadilan. Maka, terbentuklah Badan Keamanan Rakyat (BKR) yang dinyatakan dalam pidato Presiden, yang tugasnya menjaga keamanan umum di daerah-daerah dibawah koordinasi Komite Nasional Indonesia (KNI) daerah dan penolong korban perang.

Peran Badan Keamanan Rakyat di bidang politik dan militer sangat besar sekali maknanya bagi bangsa Indonesia. Hal ini terbukti BKR dan para pemuda Indonesia berusaha dengan sekuat tenaga untuk memperoleh pengakuan kemerdekaan dari Jepang dengan cara perebutan kekuasaan dan perebutan persenjataan dari tenaga Jepang untuk tetap menengakkan kemerdekaan bangsa Indonesia. Secara menyeluruh, disamping itu harus tetap meningkatkan ketahanan nasional Indonesia karena bangsa Belanda akan menjajah bangsa Indonesia lagi. Namun secara gigih Badan Keamanan Rakyat (BKR), rakyat, dan badan-badan perjuangan berjuang bahu-membahu membela, merebut dan mempertahankan bangsanya untuk tetap berdaulat penuh dan mengupayakan pengakuan dan mempertahankan agar bangsa Jepang dan Belanda mengakui kedaulatan Indonesia secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimanakah Peran Badan Keamanan Rakyat (BKR) dibidang politik dan militer terhadap usaha meningkatkan ketahanan nasional Indonesia tahun 1945-1949. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimanakah Peran Badan Keamanan Rakyat (BKR) dibidang politik dan militer terhadap usaha meningkatkan ketahanan nasional Indonesia tahun 1945-1949. Metode yang digunakan adalah metode historis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi, sedangkan untuk menganalisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Badan Keamanan Rakyat (BKR) terhadap usaha meningkatkan ketahanan nasional Indonesia tahun 1945-1949 telah membawa pengaruh terhadap kondisi politik dan militer. Dalam bidang politik peran Badan Keamanan Rakyat (BKR) ialah berusaha untuk memperoleh kedaulatan Indonesia yang tidak diakui oleh bangsa Jepang dan Belanda yang dilakukan dengan cara membentuk badan-badan perjuangan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Sedangkan dibidang militer peran Badan Keamanan Rakyat (BKR) ialah mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia agar Jepang dan Belanda tidak menjajah kembali dengan cara menghadapi belanda dan perebutan kekuasaan dan persenjataan Jepang.

Fitri Diantuti

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Analisis Masalah	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Pembatasan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	6
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
II. Tinjauan Pustaka, Kerangka Pikir dan Paradigma	9
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Konsep Tinjauan Historis	9
2. Konsep Tentang Peran Badan Keamanan Rakyat (BKR)	10
3. Konsep Tentang BKR Dibidang Politik	10
4. Konsep Tentang BKR Dibidang Militer.....	14
5. Konsep Ketahanan Nasional	19
B. Kerangka Pikir.....	20
C. Paradigma	21
III. Metode Penelitian	27
A. Metode Yang Digunakan.....	27
1. Metode Historis	27
B. Variabel Penelitian	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
a. Teknik Kepustakaan	30
b. Teknik Dokumentasi	31
D. Teknik Analisis Data.....	31

IV. Hasil Dan Pembahasan	35
A. Hasil	35
1. Gambaran Umum Terbentuknya Badan Keamanan Rakyat (BKR)	35
2. Usaha Meningkatkan Ketahanan Nasional	37
a. Bidang Politik.....	37
b. Bidang Militer	38
3. Usaha Meningkatkan Ketahanan Nasional Dibidang Politik 1945- 1949	38
4. Usaha Meningkatkan Ketahanan Nasional Dibidang Militer 1945- 1949	40
5. Peran Badan Keamanan Rakyat (BKR) dibidang politik terhadap usaha meningkatkan ketahanan nasional Indonesia tahun 1945 – 1949.....	41
a. Membentuk Badan – Badan Perjuangan	41
b. Ingin Mempertahankan Kemerdekaan	46
6. Peran Badan Keamanan Rakyat (BKR) dibidang militer Terhadap usaha meningkatkan ketahanan nasional Indonesia tahun 1945 – 1949.....	50
a. Menghadapi tentara Belanda.....	51
b. Perebutan kekuasaan dan persenjataan Jepang	56
B. Pembahasan	60
1. Peran Badan Keamanan Rakyat (BKR) dibidang politik terhadap usaha meningkatkan ketahanan nasional Indonesia tahun 1945 – 1949	60
a. Membentuk Badan – Badan Perjuangan.....	61
b. Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia	62
2. Peran Badan Keamanan Rakyat (BKR) dibidang militer Terhadap usaha meningkatkan ketahanan nasional Indonesia tahun 1945 – 1949.....	64
a. Menghadapi tentara Belanda.....	64
b. Perebutan kekuasaan dan persenjataan Jepang	66
V. Kesimpulan dan Saran	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Alwi, Hasan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Amsia, Tontowi. 2008. *Perspektif Kewiraan dalam Ketahanan Nasional*. Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1985. *Peran Pelajar Sekitar Kemerdekaan*. Pusat Sejarah dan Tradisi ABRI
- Djoened Poesponegoro, Marwati dan Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Erwin, Muhamad. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. PT. Refika Aditama: Bandung.
- Gottschalk, Louis penerjemah Nugroho Notosusanto. 1986. *Mengerti Sejarah*. Universitas Indonesia Press: Jakarta.
- Hendropuspito, D., OC. 1989. *Sosiologi Sistematis*. Yogyakarta: Penerbit: Kanisius
- Koentjaraningrat. 1977. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia: Jakarta.
- Muh. Yamin. Mr. H. 1952. *Proklamasi dan Kontitusi*. Ghalia: Indonesia.
- Nasution. A.H. 1977. *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia jilid I (Proklamasi)*. Angkasa: Bandung.

Nasution. A.H. 1977. *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia jilid II(Diplomasi Dan Bertempur)*. Angkasa: Bandung. H

Nasution. A.H. 1977. *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia jilid III(diplomasi sambil bertempur)*. Angkasa: Bandung.

Nawawi, Hadari. 1985. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada university Press : Yogyakarta.

Nawawi, Hadari dan Mimi Martini. 1994. *Penelitian Terapan*. Gajah Mada Press : Yogyakarta.

Notosusanto, Nugroho. 1984. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer (Suatu Pengalaman)*. Inti Dayu: Jakarta.

Sayuti, Husin. 1989. *Pengantar metodologi Riset*. Fajar Agung: Jakarta.

Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tarsito: Bandung.

Tamburaka Rustam E dan Roeslan Abdul Gani.1999. *Pengantar Ilmu Sejarah,Teori Filsarat Dan IPTEK*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.

Zubaidi, Achmad. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Paradigma: Yogyakarta.

B. Internet

<http://www.slideshare.net/irsalshabirin/kondisi-ketahanan-nasional-indonesia.html>